



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Turahan Rotan

Sisa Rotan

Penulis : Triana Handayani
Penerjemah: Gunawan Wihananto
Ilustrator : Kamila Dewi Serendipity

B1





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Turahan Rotan

Sisa Rotan



Penulis : Triana Handayani
Penerjemah : Gunawan Wihananto
Ilustrator : Kamila Dewi Serendipity



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Turahan Rotan/Sisa Rotan*** hadir untuk pembaca.

***Turahan Rotan
Sisa Rotan***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Triana Handayani
Penerjemah : Gunawan Wihananto
Ilustrator : Kamila Dewi Serendipity
Penyunting : Indah Susanti
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratungga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-245-9

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

Halo, Kanca Alit.

Bima manggon ing Desa Wisata Rotan Trangsan.

Ning kana akeh pengrajin rotan.

Bima weruh akeh rotan turahan.

Bima duwe idhe gawe prakarya saka barang iku.

Ayuh, melu gawe bareng-bareng!

Sekapur Sirih

Halo, Teman Kecil.

Bima tinggal di Desa Wisata Rotan Trangsan.

Di sana banyak pengrajin rotan.

Bima melihat banyak sisa rotan.

Bima punya ide membuat karya dari barang tersebut.

Ayo, kita buat bersama-sama!

Surakarta, Maret 2024

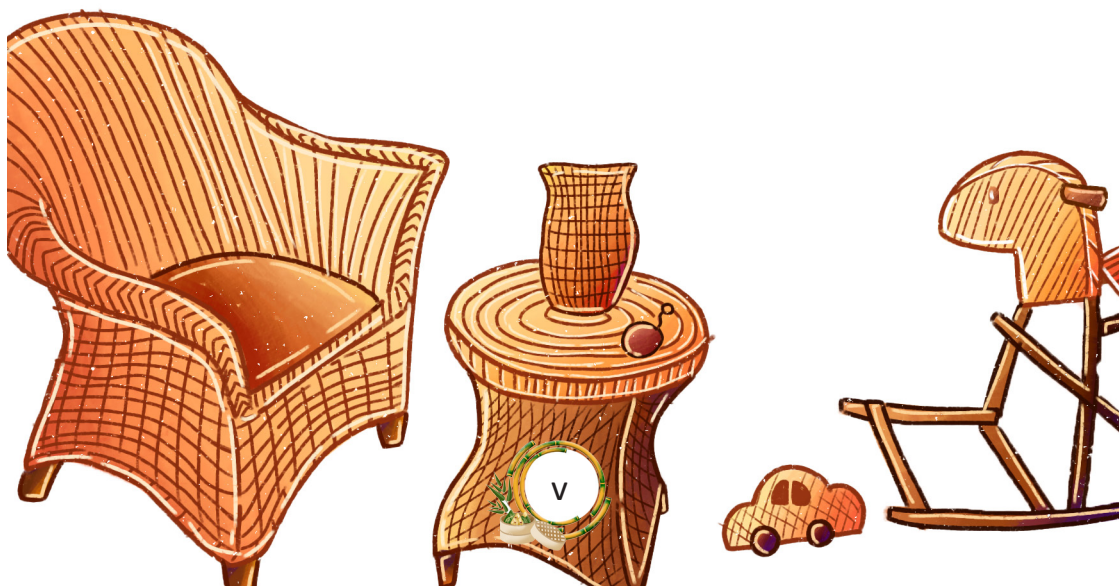
Salam,

Triana Handayani



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





***Dina-dina iki bapak sibuk.
Bima kepengen ngerti.
Ana apa, ya?***

Akhir-akhir ini bapak sibuk.
Bima ingin tahu.
Ada apa, ya?



***Oh, jebul sedhela maneh ana acara gedhe.
Grebeg Penjalin jenenge.***

Oh, ternyata sebentar lagi ada acara besar.
Namanya Grebeg Penjalin



***Bapak gawe meja lan kursi.
Uga barang pameran liyane.
Kabeh saka rotan bahane.***

Bapak membuat meja dan kursi.
Juga barang pameran lainnya.
Semua dari rotan bahannya.



**Wah, akeh turahan rotan cilik.
Bima banjur duwe idhe.**

Wah, banyak sisa rotan kecil.
Bima lalu punya ide.



Rotan-rotan cilik iku bisa dimanfaatkan.

Dadi apa, ya?

Rotan-rotan kecil itu bisa dimanfaatkan.

Jadi apa, ya?



Yen dienam

Kalau dianyam



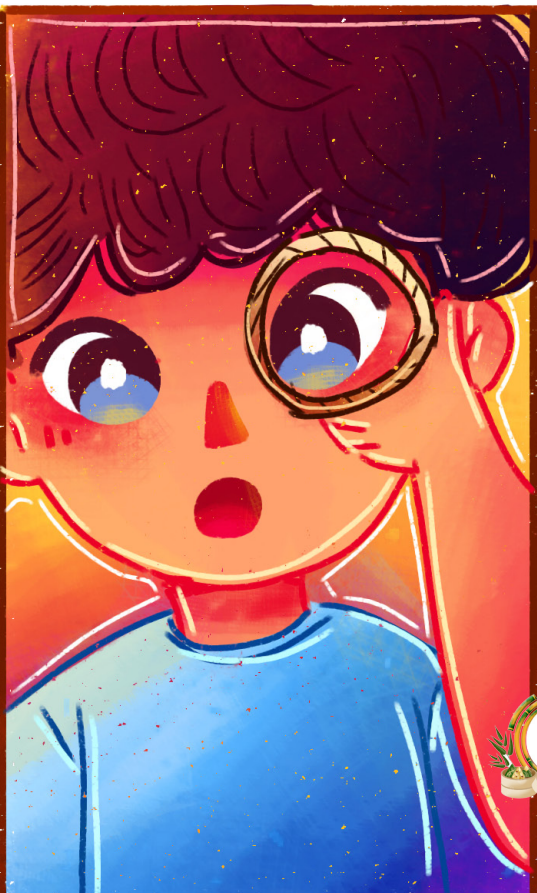
***Bisa jadi gantungan kunci.
Bentuke warna-warna.
Ana segitiga, bunder, lan persagi.***

Bisa jadi gantungan kunci.
Bentuknya bermacam-macam.
Ada segitiga, lingkaran, dan persegi.



***Bunderan sing ukurane gedhe ya apik.
Bisa dienggo ning tangan.
Jenenge gelang simpai.***

Lingkaran yang ukuran besar juga bagus.
Bisa dipakai di tangan.
Namanya gelang simpai.



***Turahan rotan uga bisa disusun.
Banjur dijejer lan dilem.***

Sisa rotan juga bisa disusun.
Kemudian ditata dan dilem



Bisa dadi tatakan.

Bisa dadi dolanan.

Bisa menjadi alas.
Bisa menjadi mainan.



***Bima marem karo kasile.
Ngendikane Bapak, apik-apik bentuke.***

Bima puas dengan hasilnya.
Kata Bapak, bagus-bagus bentuknya.



***Bapak ngendika marang Bima.
Piye yen karyane dipamerake?***

Bapak berbicara kepada Bima.
Bagaimana kalau karyanya dipamerkan?



***Wusana, Grebeg Penjalin teka.
Rame wong pada mara.***

Akhirnya, perayaan Grebeg Penjalin tiba.
Banyak orang yang datang.



***Stane bapak uga rame.
Akeh sing seneng karyane.
Karyane Bima melu digatekake.***

*Stand bapak juga ramai.
Banyak yang suka hasil karyanya.
Hasil karya Bima ikut diperhatikan.*



BIMA

*Gantungan kunci akeh sing seneng.
Dolanane laris manis.
Tatakan gelas uga melu ditumbas.*

Gantungan kunci banyak yang suka.
Mainannya laris manis.
Alas gelas juga ikut dibeli.



Bima senang bisa entuk dhuwit.

Dhuwite arep dicelengi.

Nggo tuku sepatu futsal ning Toko Gelembung.

Bima senang bisa dapat uang.

Uangnya akan ditabung.

Untuk membeli sepatu futsal di Toko Gelembung.



Glosarium

grebeg penjalin : peristiwa budaya wujud rasa syukur atas karunia Allah berupa rotan/penjalin; sebagian masyarakat Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo dan sekitarnya memanfaatkan rotan/penjalin sebagai sumber mata pencaharian

penjalin : rotan, tumbuhan menjalar yang batangnya dapat digunakan untuk membuat perabot

Biodata



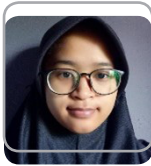
Penulis

Triana Handayani adalah guru yang suka menulis cerita anak. Saat ini ia tinggal di Sukoharjo. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @anna_elzamzama.



Penerjemah

Gunawan Wihananto seorang guru yang senang dengan dunia anak. Saat ini ia menjadi pengajar di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura, Sukoharjo.



Ilustrator

Kamila Dewi Serendipity telah mengilustrasikan beberapa *pictbook*, menjadi redaksi majalah Cimuciku, dan menerbitkan beberapa buku antologi sebagai penulis. Seren dapat disapa melalui akun Instagram @kuaserendipity.



Penyunting

Indah Susanti mengawali karir di tahun 2013. Hingga saat ini ia berkarya sebagai penyunting buku-buku materi, LKS, dan cerita. Ia berpengalaman menyunting puluhan buku. Ia dapat disapa melalui akun Instagram @indahmodjo.

*Bapak nggawe perkakas saka rotan.
Rotan kuwi akeh turahane.
Bima duwe idhe.
Dheweke bakal migunakake turahan rotan kuwi.
Apa bisa?
Kepriye carane, ya?*

Bapak membuat perkakas dari rotan.
Rotan itu banyak sekali sisanya.
Bima punya ide.
Ia akan memanfaatkan sisa rotan tersebut.
Apa bisa?
Bagaimana caranya, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-245-9

